I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan sebagai sumberdaya alam yang dapat diperbaiki, mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Hutan tidak saja berfungsi sebagai penyeimbang alam dalam segi ekologis, tetapi juga mampu menyediakan produk-produk yang bernilai ekonomis, seperti kayu dan hasil hutan lainnya.

Bertambah pesatnya pertumbuhan penduduk dan berkembangnya industri perkayuan di Indonesia, menimbulkan masalah bagi penyediaan bahan baku jika hanya mengandalkan dari hutan alam saja. Selain itu penurunan fungsi hutan alam akibat kebakaran hutan dan perambahan hutan (penelagian liar dan perlindangan berpindah), semakin parah dewasa ini.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah membuat kebijakan pembangunan kehutanan pada Pelita V dengan memprioritaskan suatu program peningkatan hutan produksi melalui pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI). Target nasional pembangunan HTI seluas 4,4 juta hektar dan tahun 2000 luas HTI diharapkan dapat mencapai 6,2 juta hektar (Direktorat HTI, 1990).

Salah satu jenis tanaman yang mempunyai prospek cerah adalah Duabanga moluccana Bl. Tanaman ini merupakan salah satu jenis kayu yang sangat potensial dan bernilai ekonomis tinggi, mengingat sifat-sifat fisik, mekanis dan penampilan kayunya yang baik. Selain merupakan jenis yang cepat tumbuh, kayunya yang ringan tetapi awet, banyak digunakan untuk papan, venir dan terutama sekali dipakai untuk bahan pembuatan perahu.

Duabanga moluccana Bl termasuk vegetasi pionir yang banyak tumbuh di Indonesia dan dapat tumbuh
sebagai tegakan monokultur secara alami dan spesifik seperti yang terdapat di Sumbawa. Satu hal yang menarik dari jenis ini adalah riap diameter tahunannya tergolong tinggi yaitu 2 - 4 cm/tahun.

Salah satu faktor penting untuk keberhasilan persemaian adalah media tumbuh, karena akan sangat mempengaruhi mutu bibit. Selama ini media semai yang banyak dipergunakan dalam persemaian adalah tanah lapisan atas (topsoil). Penggunaan tanah lapisan atas untuk media semai dalam skala besar akan menimbulkan beberapa masalah, misalnya bobotnya yang besar menyebabkan biaya angkut mahal, dan adanya dampak negatif terhadap lingkungan seperti erosi dan turunnya ketersediaan lapisan tanah.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dicari alternatif media lain yang lebih ringan, mudah diperoleh dan tidak merusak ekosistem. Serbuk gergaji yang merupakan limbah industri kayu dan belum dimanfaatkan secara optimal, dijadikan pilihan sebagai media tumbuh, untuk menunjang pertumbuhan semai Duabanga moluccana Bl dengan menambahkan kotoran ayam dan pemupukan NPK dalam beberapa komposisi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penambahan kotoran ayam pada media serbuk gergaji memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap pertumbuhan semai mahoni (Swietenia macrophylla King.) serta meningkatkan kekompakan dan menurunkan berat medium.

Meskipun beberapa penelitian tentang media serbuk gergaji ini telah dilakukan, tetapi nampaknya belum ada persemaian HTI yang menggunakan media ini secara besar-besaran. Hal ini disebabkan karena: serbuk gergaji masih memerlukan nutrisi tambahan, aspek efisiensi ekonomis belum diketahui, serta kadang-kadang ada gangguan rayap pada media ini bila semai
ditanam di lapangan.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alternatif media tumbuh semai Duabanga moluccana Bl pengganti tanah lapisan atas dengan memanfaatkan campuran serbuk gergaji dengan kotoran ayam dengan berbagai komposisi pada beberapa tingkat pemupukan NPK.